

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 12 April 2021

1. [HOAKS] Pembuatan SIM Kolektif Tanpa Tes dari Polrestabes Bandung



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi sebuah informasi terkait adanya pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) kolektif yang diselenggarakan oleh GBB (Gowes Baraya Bandung) bersama Warung Koflok Polrestabes Bandung. Dalam pesan tersebut disebutkan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pemohon pembuatan SIM, salah satunya yaitu jika masa berlaku SIM habis di bulan Mei 2021. Dari proses pembuatan yang ditawarkannya pun cukup cepat, yaitu hanya sekitar satu jam.

Dilansir dari ayobandung.com, setelah dilakukan penelusuran informasi mengenai "Pembuatan SIM Kolektif Tanpa Tes" di Google, informasi mengenai pihak Polri akan menggelar pembuatan sim kolektif tanpa tes ini adalah informasi sesat yang telah beredar dan viral sejak 2019 lalu. Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto menegaskan, informasi yang tersebar itu adalah tidak benar alias hoaks. Ia juga mengungkapkan bahwa Kepolisian tidak ada kegiatan serentak melakukan pembuatan SIM kolektif.

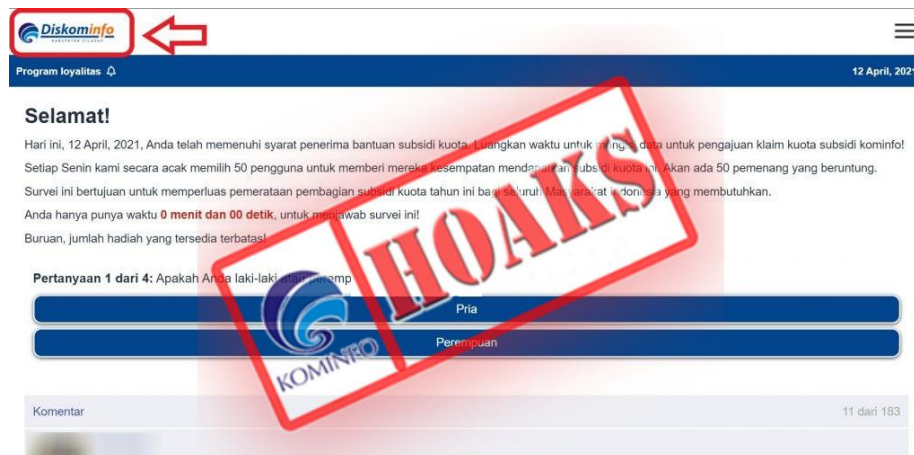
Hoaks

Link Counter:

- <https://ayobandung.com/read/2021/04/12/213390/cek-fakta-hoaks-soal-pembuatan-sim-kolektif-tanpa-tes>

Senin, 12 April 2021

2. [HOAKS] Bantuan Pulsa dan Kuota Mengatasnamakan Diskominfo Cilacap



Penjelasan:

Beredar sebuah *form* bantuan pulsa Rp 200.000 dan kuota internet 95 *gigabyte* yang mencatut Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap Jawa Tengah pada *platform* media sosial.

Faktanya, informasi bantuan pulsa dan kuota tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap. Tautan tersebut merupakan kabar bohong lama yang kembali beredar dengan sedikit modifikasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cilacapkab.go.id/v3/hoaks-link-bantuan-pulsa-rp200-ribu-dan-kuota-95-gb-dari-kominfo>
- https://kominfo.go.id/content/detail/33824/hoaks-subsidi-pulsa-rp-200-ribu-dan-kuota-95-gb-meng-atasnamakan-kemendikbud/0/laporan_isu_hoaks
- <https://www.instagram.com/p/CNjJZpbpkif/?igshid=12kfy27t4fqk>
- <https://www.facebook.com/kominfocilacap/posts/1343579912695506>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 12 April 2021

3. [HOAKS] Masker Dapat Menyebabkan Kematian Akibat Covid-19



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook informasi yang mengklaim penggunaan masker dapat menyebabkan kematian yang disebabkan oleh Covid-19. Dikatakan bahwa kematian bisa terjadi karena masker menghalangi virus yang keluar ketika bernafas atau bersin. Akibatnya masker memuat lebih banyak virus yang menyebabkan sistem imun tubuh harus menghadapi lebih banyak virus karena virus tidak dikeluarkan.

Dilansir dari covid19.go.id, klaim tersebut adalah keliru. Faktanya, penggunaan masker ketika bersin tidak membuat virus terhirup kembali. Adapun menurut dr. Jaka Pradipta, seorang dokter spesialis paru di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet mengatakan bahwa masker yang digunakan oleh seseorang ketika bersin hanya membuat masker tersebut infeksius atau memuat banyak virus, sehingga masker perlu diganti. Hal ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan masker ketika bersin tidak membuat kondisi kesehatan seseorang bertambah buruk. Penggunaan masker ketika bersin juga merupakan salah satu etika bersin dan batuk. Dengan tidak menggunakan masker ketika batuk atau bersin justru akan membahayakan kesehatan orang lain karena adanya tetesan air atau *droplets* yang menyebar melalui pernapasan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-penggunaan-masker-dapat-menyebabkan-kematian-akibat-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5054473/dokter-paru-soroti-kebiasaan-buka-masker-saat-bersin>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5092911/4-etika-batuk-dan-bersin-yang-baik-agar-terhindar-virus-corona>

Senin, 12 April 2021

4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Sinovac Ilegal karena Tak Bersertifikasi WHO



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan tangkapan layar berita dengan judul "Sinovac Tak Bersertifikat WHO, Jemaah yang Divaksin Pakai Itu Dilarang Umroh?", disertai narasi yang menyebutkan bahwa "Setelah Menggelontorkan Dana sebesar 20,9 Triliun untuk membayar Vacsin Sinovac buatan China, Ternyata Vacsin Sinovac tersebut Ilegal karena tidak Bersertifikat WHO".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Vaksin Covid-19 Sinovac ilegal karena tidak bersertifikat WHO adalah tidak benar. Juru Bicara Vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr. Siti Nadia Tarmizi menyatakan bahwa Vaksin Covid-19 buatan Sinovac sudah masuk dalam daftar yang dikeluarkan WHO. Akan tetapi vaksin Sinovac belum masuk *Emergency Use Listing* (EUL) yang merupakan mekanisme untuk *Covax Facility*, tetapi Vaksin Sinovac sendiri sudah ada di *landscape* vaksin Covid-19 yang dikeluarkan WHO, uji klinis 1 dan 2 juga sudah ada publikasinya. Adapun mengenai belum tercantumnya Sinovac sebagai vaksin yang diperbolehkan untuk ibadah umrah maupun haji, Bambang Heriyanto selaku Juru Bicara Vaksinasi dari Bio Farma menyatakan bahwa vaksin Sinovac sudah dalam proses sertifikasi atau registrasi ke WHO untuk mendapatkan EUL.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4529928/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sinovac-ilegal-karena-tak-bersertifikasi-who>

Senin, 12 April 2021

5. [MISINFORMASI] Kartu Prakerja Gelombang 17 akan Dibuka Pertengahan Tahun



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang mengatakan bahwa akan dibuka pendaftaran Kartu Prakerja gelombang 17 pada pertengahan tahun.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa pembukaan kartu prakerja gelombang 17 pada pertengahan tahun adalah salah. Menurut Head of Communication Manajemen Pelaksana Prakerja, Louisa Tahatu, mengatakan bahwa untuk pembukaan pendaftaran Prakerja gelombang 17 belum bisa diputuskan. Louisa mengatakan bahwa sampai 29 April 2021 penyelenggara masih memantau peserta gelombang 12 dan 16. Bagi peserta yang tidak membeli pelatihan pertama selama 30 hari setelah lolos seleksi akan dicabut kepesertaannya. Gelombang 17 akan dibuka bila ada kepesertaan dari gelombang 12-16 yang dicabut karena tidak membeli pelatihan pertama dalam waktu 30 hari sejak mereka ditetapkan sebagai penerima Kartu Prakerja.

Misinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/30/070200465/pendaftaran-kartu-prakerja-gelombang-17-kapan-dibuka-ini-infonya?page=all>
- <https://economy.okezone.com/read/2021/04/04/320/2389167/jadwal-pendaftaran-kartu-prakerja-gelombang-17?page=1>